

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subindustri Perkebunan Dan Tanaman Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2023)

Dionisius Agung Tyasta Nugraha¹, Wiwin Aminah²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
dionisiusagung@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dan memengaruhi pandangan investor. Kesejahteraan pemegang saham akan meningkat seiring tingginya nilai perusahaan. Kinerja perusahaan meliputi berbagai aspek seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, menghasilkan 18 perusahaan selama lima tahun sehingga diperoleh 90 data sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah data panel dengan bantuan software Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci- Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Abstrak

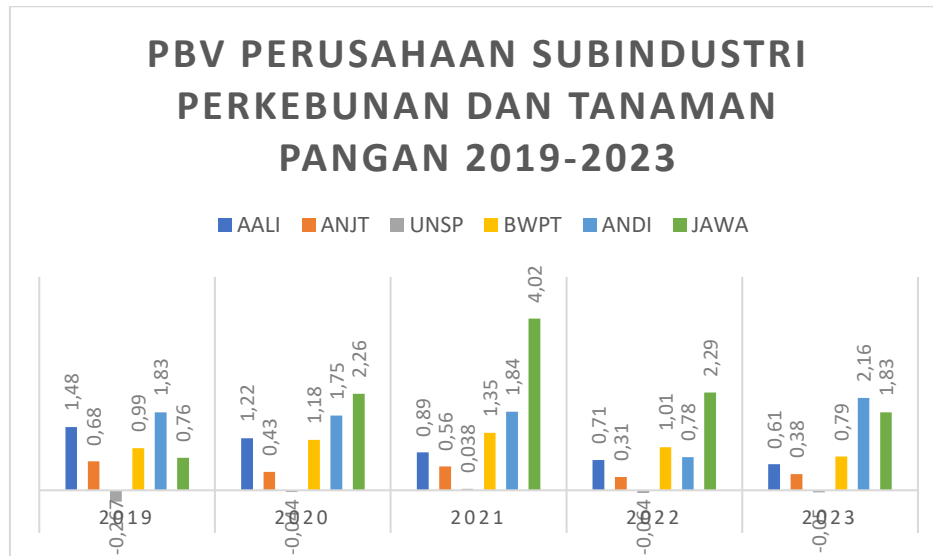
One of the main objectives of a company is to maximize its firm value. Firm value reflects a company's performance and influences investors' perceptions. Shareholders' welfare increases as firm value rises. Company performance includes various aspects such as firm size, profitability, and liquidity. This study aims to analyze the effect of firm size, profitability, and liquidity on firm value in the plantation and food crop sub-industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The data used in this study were obtained from company financial statements sourced from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 18 companies over five years, producing 90 sample data points. The data analysis method applied in this research is panel data analysis using Eviews 13 software. The results show that firm size, profitability, and liquidity simultaneously influence firm value. Partially, firm size has a negative effect on firm value, while profitability and liquidity do not have a significant effect on firm value.

Keyword- Liquidity, Firm Value, Profitability, Firm Size

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan dan mempengaruhi cara pandang investor dalam melihat perusahaan. Nilai perusahaan adalah pandangan investor terkait dengan keberhasilan dari perusahaan yang berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan (Ningrum, 2021). Harga saham yang memiliki kestabilan harga berkontribusi pada peningkatan nilai suatu perusahaan dimasa mendatang (Putu et al., 2021). Perusahaan dengan nilai yang tinggi memiliki berbagai keuntungan, seperti kemudahan dalam mendapatkan pendanaan dari Lembaga keuangan atau pasar modal, serta apabila perusahaan dijual atau digabungkan, perusahaan tersebut berpeluang mendapatkan harga jual yang tinggi (Sinta Dewi & Ekadjaja, 2020). *Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu

metode pengukuran nilai perusahaan. *Price Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham perusahaan dan nilai buku per lembar saham (Ningrum, 2021). Berikut adalah grafik dari PBV dari beberapa perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan dalam rentang 2019 sampai 2023.



Pada Gambar diatas terdapat beberapa PBV dari perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan pada 2019 sampai 2023. AALI (Astra Agro Lestari Tbk) menunjukan tren penurunan setiap tahunnya. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,33. Sementara itu, terdapat tren fluktuasi pada Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT). Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2020 dan 2022 yang pada kedua tahun tersebut mengalami penurunan sebesar 0,25 kemudian mengalami kenaikan sebesar 0,07. Kenaikan ini tidak belum dapat melampaui PBV tertinggi ANJT selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2019. Hal serupa juga terjadi pada UNSP (Bakrie Sumatera Plantation Tbk) yang menunjukan PBV yang negatif. Titik tertinggi PBV terjadi pada tahun 2021 dengan besar PBV 0,038. Sedangkan PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) pada 2021 mengalami titik tertinggi sebesar 4,02 dan mengalami penurunan untuk tahun berikutnya. Hal ini menjadi fenomena bahwa terdapat tren PBV yang fluktuatif bahkan terdapat perusahaan yang mengalami PBV dititik negatif dari perusahaan-perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang terdapat di BEI.

Beberapa aspek berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertama adalah aspek ukuran perusahaan. Menurut Gede Adiputra & Hermawan (2020), ukuran perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kecil atau besarnya suatu perusahaan dengan berbagai perhitungan, seperti total aset, ukuran logaritmik, nilai pasar saham, dan sebagainya. Kematangan dan kinerja keuangan yang lebih kuat, serta prospek pertumbuhan yang positif ditunjukan dari perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar. Seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan, terdapat keterkaitan yang kuat dengan keputusan pendanaan yang diambil untuk memaksimalkan nilai perusahaan

Faktor yang kedua adalah profitabilitas. Menurut Mahanani & Kartika (2022), profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan berhubungan dengan penjualan, total aset maupun ekuitasnya. Jika profitabilitas perusahaan menunjukkan kondisi yang konsisten, maka nilai perusahaan akan meningkat serta harga saham kemungkinan juga meningkat.

Faktor yang ketiga adalah likuiditas. Reschiwati et al. (2020) mengungkapkan bahwa likuiditas merupakan perhitungan yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek. Apabila perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi, ini menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat melunasi utang jangka pendek. Namun, likuiditas yang tinggi tidak selalu bisa menaikkan nilai perusahaan. Begitu juga sebaliknya, nilai likuiditas yang rendah belum pasti menurunkan nilai suatu perusahaan.

Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Terdapat beberapa peneliti sebelumnya yang telah meneliti faktor tersebut. Tetapi penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan dari hasil penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh

antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas baik secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subindustri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. DASAR TEORI

1. Teori Sinyal

signaling theory merupakan petunjuk yang diberikan oleh manajemen kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap potensi pertumbuhan perusahaan (Sinta Dewi & Ekadjaja, 2020). Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan yang positif maka perusahaan memberi sinyal yang positif pula untuk pihak eksternal termasuk para investor. Laporan keuangan adalah hasil akhir dalam proses akuntansi sebagai sarana informasi perusahaan kepada pengguna informasi dan masyarakat pada umumnya, sehingga dapat dijadikan salah satu indikator utama yang berperan penting dalam memperkirakan peluang perusahaan di masa depan (Inawati & Azizah, 2024). Dalam hal ini sinyal berupa informasi, baik yang bersifat positif maupun negatif, memiliki peran penting dalam pasar modal sebagai landasan analisis dalam proses pengambilan keputusan. Keberhasilan perusahaan menyajikan informasi yang lengkap, relevan, dan akurat dapat memengaruhi persepsi pasar, terutama dalam menilai laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang kredibel dan dapat dipercaya adalah salah satu bentuk tanggung jawab manajemen kepada prinsipal (Suryani et al., 2023). Dalam pengambilan keputusan para investor dapat menggunakan teori sinyal dengan mempertimbangkan informasi yang disampaikan perusahaan. Minat investor untuk berinvestasi dapat terdorong apabila informasi yang disampaikan positif, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, informasi negatif akan membuat investor enggan berinvestasi, yang pada akhirnya nilai perusahaan juga menurun.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terkait dengan prospek masa depan perusahaan, dan tergambar pada harga saham suatu perusahaan (Ristiani & Sudarsi, 2022). Tingginya harga suatu saham meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan serta prospek masa yang mendatang yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Harningsih et al., 2019). Sehingga dapat dikatakan bahwa ketika tingginya nilai perusahaan, maka pemegang saham meningkat juga kesejahteraannya. prospek masa depan sehingga nilai perusahaan akan tinggi (Harningsih et al., 2019). Namun dalam praktiknya, beberapa perusahaan tidak mampu mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya, karena faktanya masih banyak perusahaan yang mengalami penurunan yang tercermin dari menurunnya harga saham setiap tahunnya (Dwiastuti & Dillak, 2019). Penelitian ini menggunakan *Price Book Value* dalam menghitung nilai perusahaan. *Price Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham perusahaan dan nilai buku per lembar saham. Rumus *Price Book Value* (PBV) menurut (Afriyani & Suzan, 2021) adalah:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad (1)$$

3. Ukuran Perusahaan

Jumlah aset yang dimiliki perusahaan mencerminkan ukuran suatu perusahaan. Perusahaan yang besar dapat dengan mudah membiayai investasinya karena memiliki informasi asimetris yang minim dan tingkat pertumbuhan penjualan yang pesat (Reschiwati et al., 2020). Ukuran perusahaan yang besar menjadi faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan mendapatkan pembiayaan dari pihak eksternal lebih mudah apabila memiliki ukuran perusahaan yang besar (Yuniastri et al., 2021). Skala perusahaan yang besar dapat menunjukkan stabilitas (Anggasta & Suhendah, 2020). Bentuk stabilitas ini memberi keyakinan bagi investor dalam mempertimbangkan untuk membeli saham perusahaan, yang pada akhirnya harga saham akan meningkat di pasar modal. Logaritma natural (Ln) dari total aset digunakan untuk menilai ukuran perusahaan dalam penelitian ini. Berikut adalah untuk indeks ukuran perusahaan menurut (Almada et al., 2022):

$$\text{SIZE} = \text{LN (Total Aset)} \quad (2)$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan berhubungan dengan penjualan, total aset maupun ekuitasnya. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai tingkat pendapatan atau keberhasilan operasional perusahaan dalam suatu periode tertentu (Intan Bp et al., 2021). Tingginya nilai profitabilitas

menunjukkan perusahaan tersebut dalam kondisi baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal (Reschiwati et al., 2020). Minat investor untuk menanamkan modalnya mempengaruhi peningkatan harga saham, sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Metode *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada penelitian ini. *Return on Equity* (ROE) adalah metode untuk menilai perusahaan mampu mendapatkan laba dari ekuitas (Sukamulja, 2021). Menurut (Simamora & Mahardika, 2021) perhitungan ROE adalah sebagai berikut:

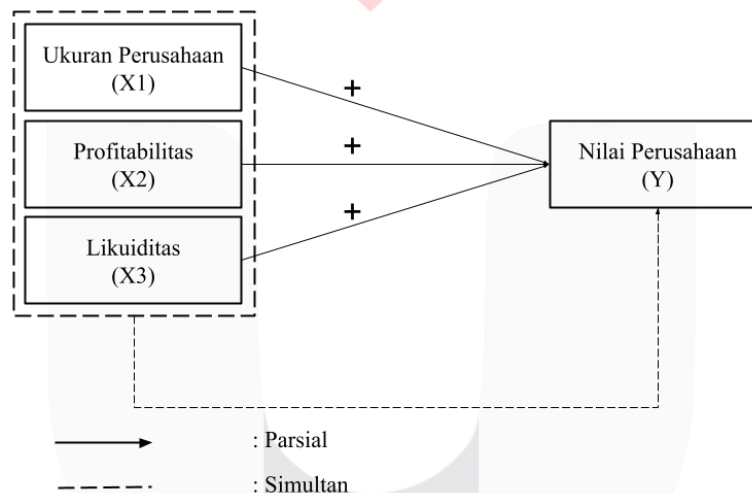
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas Pemegang Saham}} \quad (3)$$

5. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Perusahaan dengan tinggal likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi liabilitas jangka pendeknya secara efektif (Kurnia Saputri & Giovanni, 2021). Apabila perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, berarti perusahaan tersebut menunjukkan kinerja bisnis yang baik, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Aminah et al., 2023). *Cash ratio* digunakan untuk menilai liabilitas dalam penelitian ini. Berikut merupakan rumus *cash ratio* menurut (Wahyudi & Sulistyowati, 2021):

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Lancar}} \quad (4)$$

B. Hipotesis



III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan deskriptif merupakan tujuannya. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditentukan peneliti. Metode ini menghasilkan 18 sampel perusahaan dalam rentang 5 tahun pada perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023. Regresi data panel merupakan Teknik yang digunakan pada penelitian ini *software Eviews 13* sebagai alat bantu. Persamaan regresi data panel dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta
 $\beta_1\beta_2\beta_3$ = Koefisien Regresi
 X_1 = Ukuran Perusahaan
 X_2 = Profitabilitas
 X_3 = Likuiditas
 e = Error term
 t = Waktu
 i = Perusahaan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan data yang dikumpulkan apa adanya tanpa menarik kesimpulan. Berdasarkan kriteria sampel, terdapat 18 perusahaan sebagai sampel sehingga diperoleh 90 data observasi. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	Mean	Min	Max	Std Dev
Nilai Perusahaan	1,3637	-0,2760	4,8400	1,1317
Ukuran perusahaan	29,3615	25,2518	31,3828	1,4611
Profitabilitas	-0,0295	-2,5489	1,0489	0,40011
Likuiditas	0,06560	0,0030	7,9919	1,3042

Sumber table

Variabel pertama adalah variable dependen yang adalah nilai perusahaan dan diwakili oleh PBV (*Price Book Value*) dengan rata-rata 1,3637. Nilai terendah adalah -0,2760 yang merupakan nilai dari PT Bakrie Sumatera Plantation (UNSP) tahun 2019 serta nilai tertinggi adalah 4,84 dari PT Mahkota Group Tbk (MGRO) tahun 2023. Standar deviasi untuk variabel ini sebesar 1,1317. Sehingga nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Artinya lebih bahwa distribusi data menunjukkan kecenderungan untuk mengelompok di sekitar nilai rata-ratanya.

Variabel selanjutnya merupakan variabel independen pertama adalah ukuran perusahaan yang diwakili oleh Ln (asset) dengan rata-rata 29,3616. Nilai terendah adalah 25,2518 yang merupakan nilai dari PT Wahana Pronatural Tbk (WAPO) yang terjadi pada tahun 2020 dan nilai tertinggi adalah 31,3828 yang merupakan nilai dari PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (SMAR) tahun 2022. Standar deviasi untuk variabel sebesar 1,4611. Sehingga nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Artinya lebih bahwa distribusi data menunjukkan kecenderungan untuk mengelompok di sekitar nilai rata-ratanya.

Variabel independen kedua adalah profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Equity* (ROE) dengan rata-rata -0,0295. Nilai terendah adalah -2,5489 yang merupakan nilai dari PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) tahun 2022 dan nilai tertinggi adalah 1,0489 yang merupakan nilai dari PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) tahun 2021. Standar deviasi untuk variabel profitabilitas dengan nilai 0,40011. Sehingga nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi. Artinya distribusi data cenderung menyebar di sekitar nilai rata-rata.

Variabel independen selanjutnya adalah likuiditas yang diwakili oleh rasio cash dengan rata-rata 0,686. Nilai terendah adalah 0,003 yang merupakan nilai dari PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) tahun 2022 dan nilai tertinggi adalah 7,9919 yang merupakan nilai dari PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2023. Standar deviasi untuk variabel likuiditas dengan nilai 1,3042. Sehingga nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi. Artinya distribusi data cenderung menyebar di sekitar nilai rata-rata.

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana jika nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.115113	425.0360	NA
LN	0.005925	425.4956	1.039467
ROE	0.080301	1.062133	1.056326
CASHRATIO	0.007350	1.290223	1.027364

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13, 2025

Berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana variabel independen yaitu Ln (Asset), ROE, dan Cash Ratio menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak terdapat hubungan yang kuat. Nilai masing-masing VIF untuk setiap variabel adalah 1,039; 1,056; 1,027 yang artinya kurang dari 10. Dengan demikian, disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara ketiga variabel independen.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi dimana varian dari residual tidak seragam untuk semua pengamatan pada model regresi. Apabila jika nilai probabilitas pada seluruh variabel independen lebih dari 5% (>0.05) maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil yang diperoleh dengan pengolahan *Eviews 13*:

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.711587	Prob. F(3,86)	0.0499
Obs*R-squared	7.777451	Prob. Chi-Square(3)	0.0508
Scaled explained SS	15.16414	Prob. Chi-Square(3)	0.0017

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13, 2025

Berdasarkan hasil tersebut, model regresi dinyatakan bebas dari permasalahan heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas chi-square sebesar 0,0508 yang lebih besar dari 0,05.

B. Pemilihan Model Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan dengan tujuan membandingkan antara *Common Effect* (CE) dan *Fix Effect* (FE). Hasil Uji Chow adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.806237	(17,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	142.926236	17	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13, 2025

Diketahui bahwa nilai Cross-section Chi-square adalah 0,000. Karena Prob. $0,000 < 0,05$, disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Fix Effect* (FE) dan selanjutnya melakukan Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk membandingkan antara *Random Effect* (RE) dan *Fix Effect* (FE). Hasil Uji Hausman adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Hausman
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.353426	3	0.9497

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13, 2025

Nilai Cross-section random diketahi sebesar 0,936. karena nilai prob $0,936 \geq 0,05$, disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) tepat untuk digunakan.

C. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Data Panel Random Effect Model

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/23/25 Time: 20:24
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 90
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.74181	4.608894	2.330671	0.0221
LN	-0.323042	0.156917	-2.058676	0.0426
ROE	-0.201183	0.209634	-0.959685	0.3399
CASHRATIO	0.153954	0.084119	1.830195	0.0707
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.997923	0.7831
Idiosyncratic random			0.525189	0.2169
Weighted Statistics				
R-squared	0.087893	Mean dependent var		0.312435
Adjusted R-squared	0.056075	S.D. dependent var		0.532181

S.E. of regression	0.517045	Sum squared resid	22.99086
F-statistic	2.762394	Durbin-Watson stat	1.718189
Prob(F-statistic)	0.046904		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.173621	Mean dependent var	1.363744
Sum squared resid	94.20515	Durbin-Watson stat	0.419326

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13, 2025

Berdasarkan tabel 6, maka dirumuskan persamaan model regresi data panel yang merepresentasikan pengaruh dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subindustri pekebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$PBV = 10.74181 - 0.323042 (\text{Ukuran Perusahaan}) - 0.201183 (\text{Profitabilitas}) + 0.153954 (\text{Likuiditas}) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, Analisis yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 10.74181. Sehingga apabila ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas dianggap nol atau konstan, maka nilai dari nilai perusahaan yang diukur oleh *Price Book Value* (PBV) adalah sebesar 10.74181
2. Koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan adalah - 0.323042. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan terjadi peningkatan satuan (dengan asumsi variabel independen lainnya konstan), maka nilai perusahaan menurun sebesar - 0.323042
3. Koefisien regresi dari variabel profitabilitas adalah - 0.201183. Hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas terjadi peningkatan satuan (dengan asumsi variabel independen lainnya konstan), maka nilai perusahaan menurun sebesar - 0.201183.
4. Koefisien regresi dari variabel likuiditas adalah 0.153954. Hal ini menunjukkan bahwa apabila likuiditas terjadi peningkatan satuan (dengan asumsi variabel independen lainnya konstan), maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.153954

D. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Koefisien Determasi (R^2)

Koefisien determasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai dari koefisien determasi (R^2) antara satu dan nol. Berdasarkan tabel tersebut, maka didapatkan Adjusted R-squared sebesar 0,0560 (5,6%) yang berarti variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 5,6% sedangkan sisanya sebesar 94,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar model ini.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 6, nilai Prob F-Statistic $0.0446 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa antara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subindustri pekebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 6, disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ukuran perusahaan berpengaruh kearah negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subindustri pekebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Nilai probabilitas dari variabel ukuran perusahaan adalah 0,042.

- b. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subindustri pekebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Nilai probabilitas dari variabel profitabilitas adalah 0,3399.
- c. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subindustri pekebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Nilai probabilitas dari variabel likuiditas adalah 0,0707

E. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 7 Tabel Keterkaitan Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan				Total	
	$\geq 1,3637$	%	$< 1,3637$	%	Jumlah	%
$\geq 29,3615$	10	11%	43	48%	53	59%
$< 29,3615$	18	20%	19	21%	37	41%
Jumlah	28	31%	69	69%	90	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Tabel diatas menunjukan 90 data observasi. Sebesar 59% atau sebanyak 53 data observasi menunjukkan nilai ukuran perusahaan berada diatas rata-rata. Dari 53 data tersebut, sebesar 11% atau sebanyak 10 data dengan nilai perusahaan diatas rata-rata dan sebesar 48% atau 43 data dengan nilai perusahaan berada dibawah rata-rata. Sementara itu, 41% atau sebanyak 37 data, dengan nilai ukuran perusahaan berada dibawah rata-rata. Dari 29 data tersebut, 20% atau sebanyak 18 data nilai perusahaan berada diatas rata-rata dan sebesar 21% atau sebanyak 19 data nilai perusahaan berada dibawah rata-rata.

Sebagian besar data observasi berada diatas rata-rata ukuran perusahaan dan dibawah rata-rata nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya ukuran perusahaan yang tinggi belum tentu diiringi dengan nilai perusahaan yang tinggi juga.

Menurut Dewi & Praptoyo (2022) hal ini dapat disebabkan karena investor biasanya tidak menilai perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, tetapi lebih memperhatikan kinerja keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Investor dapat menangkap sinyal yang kurang menguntungkan apabila total aset dari perusahaan yang terlalu besar, sehingga mereka dapat memutuskan apakah akan menanamkan modal atau tidak (Wijaya & Susilowati, 2024). Ukuran perusahaan yang terlalu besar juga dapat menyebabkan kurangnya efisiensi dalam operasional dan strategi manajemen, sehingga hal tersebut bisa mengurangi nilai perusahaan (Ramdhonah et al., 2019).

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan hipotesis penulis bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khalifaturofi'ah & Setiawan, 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berdampak (berpengaruh) negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 8 Tabel Keterkaitan Profitabilitas

Profitabilitas	Nilai Perusahaan				Total	
	$\geq 1,3637$	%	$< 1,3637$	%	Jumlah	%
$\geq -0,0064$	19	21%	47	52%	66	73%
$< -0,0064$	14	16%	10	11%	24	27%
Jumlah	33	37%	57	63%	90	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Tabel diatas menunjukan 90 data observasi. Sebesar 73% atau sebanyak 66 data observasi menunjukkan nilai profitabilitas diatas rata-rata. Dari 66 data tersebut, sebesar 21% atau sebanyak 19 data nilai perusahaan berada diatas rata-rata dan sebesar 52% atau 47 data nilai perusahaan berada dibawah rata-rata. Sementara itu, 27% atau sebanyak 24 data nilai profitabilitas berada dibawah rata-rata. Dari 24 data tersebut, sebesar 16% atau sebanyak 14 data nilai perusahaan berada diatas rata-rata dan sebesar 11% atau sebanyak 10 data nilai perusahaan berada dibawah rata-rata.

Sebagian besar perusahaan mencatat profitabilitas di atas rata-rata, namun nilai perusahaannya tetap berada di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian juga mendukung temuan ini, yakni bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan atau penurunan profitabilitas tidak mampu mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain seperti leverage dan Good Corporate Governance (GCG) dapat lebih kuat mempengaruhi nilai suatu perusahaan dibandingkan rasio ROE (Agustina & Huda, 2022). Ini menunjukkan bahwa investor mungkin tidak hanya memperhatikan laba yang dihasilkan perusahaan, melainkan menimbang bagaimana perusahaan dikelola (GCG) dan bagaimana struktur keuangannya (leverage) dapat mempengaruhi risiko dan potensi keuntungan di masa depan. Sehingga dapat membuktikan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak selalu berpotensi dalam menarik investor.

Hasil yang didapatkan tidak sejalan dengan hipotesis yang dibangun sebelumnya, yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ulya & Sunarto, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 9 Tabel Keterkaitan Likuiditas

Profitabilitas	Nilai Perusahaan				Total	
	$\geq 1,3637$	%	$< 1,3637$	%	Jumlah	%
$\geq 0,6560$	7	8%	8	9%	15	17%
$< 0,6560$	26	29%	49	54%	75	83%
Jumlah	33	37%	57	63%	90	100%

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Tabel diatas menunjukan 90 data observasi. Sebesar 17% atau sebanyak 15 data observasi menunjukan nilai ukuran perusahaan berada diatas rata-rata. Dari 15 data tersebut, sebesar 8% atau sebanyak 7 data nilai perusahaan berada diatas rata-rata dan sebesar 9% atau 8 data nilai perusahaan berada dibawah rata-rata. Sementara itu, sebesar 83% atau sebanyak 75 data, nilai likuiditas berada dibawah rata-rata. Dari 75 data tersebut, 29% atau sebanyak 26 data nilai perusahaan berada diatas rata-rata dan sebesar 54% atau sebanyak 49 data nilai perusahaan berada dibawah rata-rata.

Hanya sebagian kecil data observasi yang nilainya diatas rata-rata nilai likuiditas dan diatas rata-rata nilai perusahaan. Data observasi ini sebanyak 7 data atau sebesar 8% saja.

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Reschiwati et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian ini nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh likuiditas yang diwakili oleh *Cash Ratio*. Perubahan nilai likuiditas, baik peningkatan maupun penurunan, tidak berdampak pada nilai perusahaan dan tidak dapat digunakan untuk meningkatkannya.

Investor menilai bahwa ketika kas, piutang usaha, dan persediaan perusahaan meningkat, perusahaan tidak mampu memanfaatkan aktiva lancarnya secara optimal, sehingga dana menganggur dan tidak dapat memberikan kontribusi maksimal bagi kemakmuran perusahaan (Prasetyo et al., 2021). Dana yang tidak produktif dapat menjadi tanda ketidakmampuan manajemen dalam mengelola modal kerja secara efisien, sehingga dapat mengurangi daya tarik perusahaan di mata investor.

Dengan demikian berarti likuiditas tinggi memberi sinyal yang negatif terhadap investor. Hal ini karena menunjukan rendahnya efisiensi penggunaan aset terutama adalah kas dan setara kas dan minimnya strategi pembangunan perusahaan.

Penelitian ini memiliki hasil yang tidak sejalan dengan hipotesis yang dibangun sebelumnya, yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Markonah et al., 2020) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan deskripsi variabel-variabel penelitian

- a. Variabel nilai perusahaan pada perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 dengan rata-rata sebesar 1,3637 sedangkan standar deviasi sebesar 1,1313.
 - b. Variabel ukuran perusahaan pada perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 dengan rata-rata sebesar 29,3615 sedangkan standar deviasi sebesar 1,4611.
 - c. Variabel profitabilitas pada perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 dengan rata-rata sebesar -0,0295 sedangkan standar deviasi sebesar 0,40011.
 - d. Variabel likuiditas pada perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 dengan rata-rata sebesar 0,6560 standar deviasi sebesar 1,3042.
2. Berdasarkan pengujian simultan, variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.
 3. berdasarkan hasil pengujian parsial, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.
 4. Berdasarkan hasil pengujian parsial, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.
 5. Berdasarkan hasil pengujian parsial, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

B. Saran

Dari hasil analisis mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subindustri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023, saran penulis bagi aspek praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan
Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan bertujuan untuk menaikkan nilai perusahaan, maka dapat memperhatikan faktor ukuran perusahaan.
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi investor dalam menilai perusahaan untuk keputusan investasi, maka dapat memperhatikan variabel ukuran perusahaan.

REFERENSI

- Afriyani, A. O., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019). *E-Proceeding of Management*, 8, 5063–5070.
- Agustina, A., & Huda, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 13(1).
- Almada, S. E. R., Muslih, M., & Inawati, W. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Governance, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *E-Proceeding of Management*, 9, 2016–2025.
- Aminah, W., Fahlevi, A. R., & Zalfadiva, D. S. (2023). Determinan Nilai Perusahaan: Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 7(2), 693–704. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1342>
- Anggasta, G., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 586–593.

- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11.
- Dwiasuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Gede Adiputra, I., & Hermawan, A. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, Dividend Policy and Liquidity on Firm Value: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(6), 325–338. www.ijicc.net
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Multidisciplinary Research and Development*, 199–209. www.idx.co.id
- Inawati, W. A., & Azizah, A. N. (2024). Determinants of Financial Reporting Timeliness: A Study of Indonesian Consumer Cyclical Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 11(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v11i1.31016>
- Intan Bp, A., Kalbuana, N., Indra Cahyadi, C., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2016-2020). In *Jurnal Riset Akuntansi Politika* (Vol. 4, Issue 2). <http://jra.politika.ac.id/index.php/JRA/index>
- Khalifaturrofi'ah, S. O., & Setiawan, R. (2024). Profitability's Impact on Firm Value in Indonesia's Real Estate Firms: A Panel Data Investigation. *Emerald Insight*. <https://doi.org/10.1108/PM-08-2023-0082>
- Kurnia Saputri, C., & Giovanni, A. (2021). The The Effect of Profitability, Size and Liquidity on Firm Value in Consumer Goods Industry Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Business Management Review*, 2(2), 92–106. <https://doi.org/10.47153/jbmr22.902021>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Ningrum, E. P. (2021). *NILAI PERUSAHAAN (Konsep dan Aplikasi)*. Adap. <http://www.PenerbitAdab.id>
- Prasetyo, Y., Ernawati, N., Hakim, A. M. R., & Sugianto, D. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/JAAiS>
- Putu, N., Yuniastri, A., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. (*KARMA*) *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 69–79.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7, 67–82.

- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 837–848. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Simamora, D. B., & Mahardika, D. P. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Danukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *E-Proceeding of Management*, 8, 5383–5392.
- Sinta Dewi, V., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.
- Sukamulja, S. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN KORPORAT Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi* (S. Tjen, Ed.). Andi.
- Suryani, E., Winarningsih, S., Avianti, I., Sofia, P., & Dewi, N. (2023). Does Audit Firm Size and Audit Tenure Influence Fraudulent Financial Statements? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 17(2), 26. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v17i2.03>
- Ulya, S. M., & Sunarto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 802–809.
- Wahyudi, Y., & Sulistyowati, En. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang, Cash Ratio Dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan Automotive and Components. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 1–19.
- Wijaya, L. H., & Susilowati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 12(1), 105. <https://doi.org/10.25157/je.v12i1.14167>
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *(KARMA) Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*.